

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga polo air merupakan salah satu cabang aquatik gabungan dari renang, gulat, dan bola tangan. Polo air merupakan cabang olahraga permainan bola tangan yang dimainkan di atas permukaan air. Olahraga polo air sudah mulai dikenal di masyarakat Indonesia khususnya di Jawa Barat yang mulai merintis dari kelompok umur junior sampai kelompok umur senior. Cabang olahraga polo air sudah banyak dipertandingkan pada beberapa kejuaraan, yaitu PORDA (PORPROV), Pekan Olahraga Nasional (PON) dan pada tingkat internasional seperti Sea Games, Asian Games, Asian Beach Games, dan Olympic Games.

Pertandingan olahraga yang besar seluruh Indonesia diselenggarakan 4 tahun sekali, yaitu PON. Dalam pelaksanaan PON XX di Papua tahun 2021 banyak cabang olahraga yang dipertandingkan, polo air adalah salah satunya. Pertandingan tersebut menjadi sebuah sejarah bagi tim Polo Air Jawa Barat karena medali emas terakhir polo air putra Jabar diperoleh saat tahun 1948. Hal ini menjadi motivasi bagi atlet dan pelatih untuk mempertahankan medali emas pada PON berikutnya yang diselenggarakan di Aceh dan Sumatera Utara tahun 2024.

Terciptanya pertandingan yang menarik tidak terlepas dari kemampuan atlet dalam menampilkan teknik, taktik, dan strategi dalam olahraga polo air. Berkaitan dengan itu tercapainya tujuan dari sebuah pertandingan adalah keberhasilan. Salah satu kunci dari keberhasilan dalam pertandingan polo air adalah mencetak goal sebanyak-banyaknya. Sebagaimana (Smith, 2004) mengatakan bahwa kemampuan teknik *shooting* telah dianggap sebagai salah satu indikator utama kinerja dalam polo air. Goal diciptakan dari *shooting* yang baik walaupun di bawah pengaruh kelelahan dan tekanan defensif dari lawan (Platanou, 2009).

Sebagaimana hasil observasi pertandingan final PON XX PAPUA 2020 menunjukkan tim Jawa Barat hanya terdapat 1 goal dari 4 *shooting*, sedangkan tim DKI Jakarta mendapatkan 3 goal dari 4 *shooting*. Hal tersebut dikarenakan banyak bola yang lemah sehingga bola mudah untuk dicuri dan di-*block* selain itu tidak sedikit bola yang melenceng sehingga tidak akurat. Maka dari permasalahan

tersebut peneliti tertarik mencari tahu lebih dalam tentang adanya hubungan akurasi dengan kecepatan pada *shooting* polo air.

Penelitian *shooting* polo air telah banyak dilakukan, karena memang sangat diperlukan bagi olahraga beregu. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Hochstein dkk (Hochstein et al., 2022) yang meneliti *goal shot* pemain *elite* pada pertandingan Final World Cup tahun 2018. Selain itu, penelitian pada atlet bola tangan dilakukan (Karišik et al., 2018) yang menunjukkan bahwa terdapatnya hubungan dalam kecepatan dan akurasi dalam *shooting*. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan (Stevens et al., 2009) yang memaparkan bahwa terdapat pengaruh kelelahan dalam kecepatan *shooting* polo air sedangkan tidak terdapat pengaruh kelelahan dalam akurasi *shooting*. Maka perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang masalah hubungan antara akurasi dengan kecepatan *shooting* pada Tim Polo Air Putra Jawa Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, maka penulis mencoba mengemukakan rumusan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan. Rumusan masalah ini akan menjadi dasar penelitian yang akan dilakukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara akurasi dengan kecepatan *shooting* pada cabang olahraga polo air?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah tiada kata lain untuk mengetahui hubungan antara akurasi dengan kecepatan *shooting* pada cabang olahraga polo air.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dan dapat memberikan manfaat serta pertimbangan dalam pengembangan olahraga polo air, terutama pada tim putra Jawa Barat.

1.4.1 Secara Teoretis

- 1.4.1.1 Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan pengetahuan kepada mahasiswa, peneliti lain dan pihak yang berkompeten terhadap pelatihan cabang olahraga polo air.

1.4.1.2 Penelitian ini dapat menjadikan referensi para pelatih untuk menentukan latihan peningkatan performa *shooting* yang dibutuhkan oleh atlet cabang olahraga polo air.

1.4.2 Secara praktis

1.4.2.1 Dapat dijadikan acuan bagi para pelatih atau pembina olahraga polo air untuk membina atlet melalui konsentrasi pada saat *shooting*.

1.4.2.2 Dapat dijadikan acuan bagi para pelatih atau pembina olahraga polo air untuk mempertahankan medali emas PON.

1.4.2.3 Para atlet dan pelatih dapat mengetahui kemampuan akurasi dan kecepatan *shooting* tim polo air putra Jawa Barat.

1.4.2.4 Dapat dijadikan acuan bagi para pelatih untuk menentukan program latihan periode berikutnya.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis memiliki batasan masalah terhadap penelitian yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar lebih fokus terhadap apa yang akan diteliti, untuk itu penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1.5.1 Pada penelitian ini yang membatasi penelitian adalah hubungan antara akurasi dengan kecepatan *shooting* pada cabang olahraga polo air.

1.5.2 Variabel bebas pada penelitian ini adalah akurasi

1.5.3 Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan kecepatan *shooting* pada cabang olahraga polo air.

1.5.4 Populasi penelitian ini adalah atlet putra polo air Jawa Barat berdasarkan kriteria tertentu dan sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

1.6 Struktur Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab 1 hingga bab terakhir. Dalam penelitian ini, memiliki susunan sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2019. Pada bab I dalam penelitian ini terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Lalu, bab II terdiri dari kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Selanjutnya pada bab III berisi metode penelitian, populasi atau sampel

penelitian, desain penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data. Setelah itu pada bab IV berisikan pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian yang diambil, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian dan pembahasan atau analisis temuan. Bab V berisikan simpulan dan saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.